

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif analitis, yaitu suatu metode penelitian dengan menjelaskan mengenai fenomena yang terjadi, mengolah data, menganalisis serta membuat kesimpulan dan saran yang disusun secara komprehensif. Penelitian dilakukan bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007).

Penelitian kualitatif bersifat "*perspective emic*" yang memperoleh data bukan "sebagaimana mestinya", bukan berdasarkan apa yang diteliti oleh peneliti, akan tetapi sebagaimana adanya terjadi dilapangan, yang dialami, dirasakan, dan difikirkan oleh sumber data. (Sugioyo, 2017). Data yang digunakan oleh peneliti merupakan data sekunder dan data primer. Data primer merupakan suatu objek atau dokumen original-material mentah dari pelaku yang disebut "*first hand information*". Data atau sumber primer antara lain meliputi dokumen historis dan legal, hasil dari suatu eksperimen, data statistik, lembaran-lembaran penulisan kreatif, dan objek-objek seni (M. Budyatna, 2006). Desain penelitian menggunakan studi kasus dengan mengambil fenomena operasi perdamaian yang dilakukan di Lebanon selatan mengenai konflik antara Israel- Hizbullah dibawah mandat resolusi DK PBB 1701 dan menganalisis lebih jauh mengenai implikasi terhadap pasukan garuda sebagai pasukan perdamaian terbanyak dalam misi perdamaian UNIFIL pada tahun 2021.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Jakarta dengan memanfaatkan metode wawancara langsung di kantor informan yang bersangkutan dan daring melalui Zoom Meeting/Google Meet dengan mempertimbangkan perkembangan situasi pandemi. Penelitian secara rinci akan dilaksanakan ditempat-tempat berikut ini :

- a. UN Information Center, Jakarta
- b. Perwakilan Tetap RI di PBB, New York
- c. Komandan Kontingen Garuda XXIII-O/UNIFIL

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada tahun 2021 dan pelaksanaan penelitian dilakukan selama Sembilan bulan yaitu Maret-Desember 2021.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian (Diolah Peneliti)

Tahapan Penelitian	MAR 21	APR 21	MEI 21	JUNI 21	JULI 21	AUG 21	SEPT 21	OKT 21	NOV 21	DES 21	JAN 22
Pengumpulan Judul											
Pra Proposal											
Seminar Proposal											
Penelitian Awal											
Pengumpulan Data											
Pengolahan Data											

menyampaikan jawaban secara bebas atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tanpa terikat pada pilihan jawaban yang tersedia (Iskandar, 2009).

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder (M. Budyatna, 2006). Pengumpulan data sekunder yang akan dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis penerapan mandat resolusi 1701 pada tahun 2021, yang akan membuktikan apakah UNIFIL telah menjalankan mandate secara maksimal. Dan menganalisis peran Kontingen Garuda dalam penerapan mandate resolusi khususnya pada tahun 2021 dengan menggunakan studi kepustakaan, yaitu mencari data serta informasi berdasarkan penelaahan literatur, baik yang bersumber dari buku, dokumen, majalah, laporan, jurnal, artikel (internet), maupun catatan penting yang memiliki relevansi dengan objek yang diteliti.

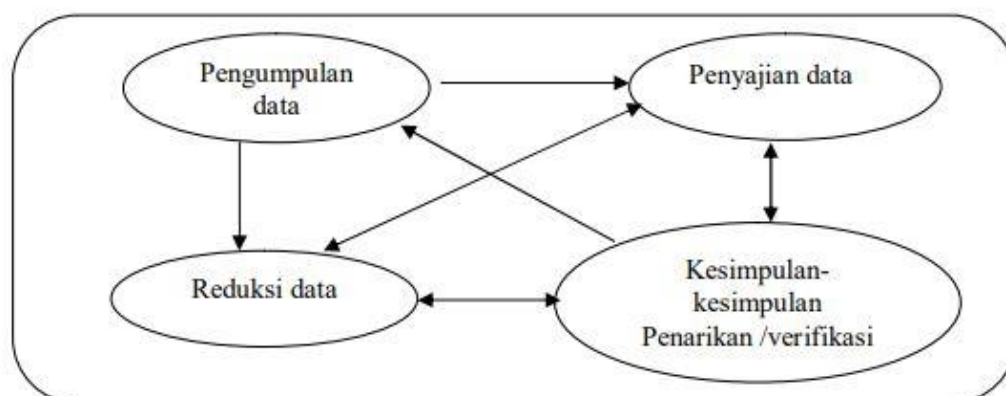
3.5 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan oleh peneliti ialah dengan melakukan pemeriksaan keabsahan data, perlu dilakukan pengecekan data yang terkumpul untuk mendukung penelitian. Validitas data merupakan konsep penting yang telah diperbarui dari konsep otentisitas (validitas) dan reliabilitas (reliabilitas). Penelitian adalah karya ilmiah, dan melakukan penelitian adalah objektivitas yang mutlak diperlukan. Untuk mencapai tujuan tersebut dalam penelitian harus dipenuhi validitas dan reliabilitas, jika tidak proses penelitian harus diuji secara ilmiah (S. Nasution).

Salah satu dari pengujian keabsahan data yaitu dengan melakukan triangulasi data. Triangulasi data digunakan untuk menyelaraskan data-data yang di dapat dari berbagai sumber dengan mengkombinasikan garis-garis metode dengan sudut pandang yang berbeda agar peneliti memiliki gambaran substantif realitas yang lebih baik (Sugiyono, 2011). Triangulasi data tersebut terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Ketiga hal tersebut dilakukan guna melakukan uji kredibilitas atas sumber atau data hasil penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang akan diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (S. Nasution). Peneliti menggunakan model Miles dan Huberman berinteraksi untuk menganalisis data penelitian. Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, dan Lanjutkan hingga selesai, agar datanya jenuh. Berikut adalah model analisis data interaktif :



Gambar 3.1 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif

Sumber: (Miles, Huberman and Saldana, 2014)

Komponen tersebut dijabarkan menjadi sebagai berikut :

- a. Kondensasi data (*data condensation*), Merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris.

- b. Penyajian Data (*data display*), merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan Analisis dari hasil observasi, wawancara dan studi Pustaka. Kemudian catatan wawancara, catatan deskripsi dokumentasi. Dan semua data tersebut diberi kode agar lebih terorganisir untuk mengatur data agar peneliti dapat menganalisis lebih cepat dan mudah.
- c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions drawing*), dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh penelitian.